



KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN: TANTANGAN DAN PELUANG

TARUNASENA MA'MUR

Disampaikan pada Pendidikan dan Latihan Profesi Guru
Kuota 2008 Rayon 10 JAWABARAT, Diklat POS Sarijadi
30-11-2008

ARAH PENDIDIKAN DI INDONESIA

- Penekanan pada kuantitas ? → pemerataan pendidikan
- Penekanan pada kualitas ? →
 - Integritas pribadi & sosial, maka arahnya pada pengembangan kesejahteraan masyarakat
 - Keunggulan IPTEK, maka arahnya pada peningkatan produktivitas dan daya saing global

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

- Standardisasi pendidikan
- Diversifikasi kurikulum
 - Melihat potensi daerah → budaya, akademik, kejuruan
 - Berdasarkan satuan pendidikan → jenjang, jenis, kemampuan sekolah
 - Berdasarkan peserta didik → usia, kecerdasan, bakat dan minat

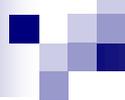
Inovasi dalam KTSP

- Pendidikan kecakapan hidup
- Keunggulan lokal sesuai karakteristik, kebutuhan, tuntutan setempat
- Kurikulum berbasis sekolah, pengelolaan :
 - Sentralisasi (kerangka dasar dan struktur)
 - Desentralisasi (silabus dan RPP)
- Peran serta masyarakat

Inovasi dalam KTSP :

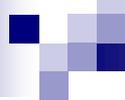
Pendidikan Kecakapan Hidup

- Kecakapan memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan
- Satuan pendidikan dapat memasukkan pendidikan kecakapan hidup
 - Kecakapan pribadi – sosial
 - Kecakapan akademik – vokasional
- Dapat juga merupakan bagian dari semua mata pelajaran
- Atau dapat dikembangkan dari satuan pendidikan formal atau nonformal terakreditasi



Inovasi dalam KTSP : Keunggulan Lokal

- Satuan pendidikan dapat memasukkan pendidikan berbasis keunggulan lokal & global
- Disesuaikan dengan karakteristik, kebutuhan, perkembangan, dan tuntutan setempat
- Dapat merupakan bagian dari semua mata pelajaran, atau peserta didik mengambil dari satuan pendidikan formal non formal terakreditasi



Inovasi dalam KTSP : Kurikulum Berbasis Sekolah

- Bottom up : kurikulum disusun oleh guru sehingga diperlukan guru yang profesional
- Keterlibatan masyarakat dalam bentuk komite sekolah yang memberi masukan tentang arah dan sasaran isi kurikulum
- Adanya diversifikasi sekolah membutuhkan kemampuan mengembangkan variasi kurikulum sesuai dengan kemajuan, kebutuhan, dan karakteristik sekolah maupun masyarakatnya

Peluang yang diberikan KTSP

- Diversifikasi sekolah → variasi kurikulum sesuai kebutuhan/karakteristik sekolah atau masyarakatnya
- Partisipasi masyarakat yakni peran komite sekolah memberi masukan dan saran tentang keunggulan lokal
- Kurikulum berbasis sekolah
 - Kurikulum dikembangkan oleh guru :
 - Perlu kesiapan
 - Perlu pembinaan intensif dilaksanakan dalam kegiatan MGMP

Tantangan yang dihadapi

■ Sekolah

- Mengembangkan arah pendidikan sekolah
 - Karakteristik sekolah & karakteristik masyarakat
 - Pengembangan keunggulan lokal / global
 - Keikutsertaan masyarakat dalam komite sekolah
- Penyempurnaan sarana & prasarana
- Menuju kepada standar nasional

Tantangan yang dihadapi

- **Guru** → sebagai tenaga profesional
 - Pengembangan silabus dan RPP
 - Pengembangan berbagai bentuk pembelajaran :
 - Inkuiri
 - Diskusi
 - Debat
 - Studi kasus
 - Simulasi
 - Pemecahan masalah
 - Belajar berkelompok
 - Bermain peran
 - Pengembangan berbagai model evaluasi hasil belajar
 - Melakukan penelitian atau evaluasi terhadap kerja profesionalnya

TERIMAKASIH SEMOGA BERMANFAAT

